

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tren transportasi elektrik di Indonesia beberapa tahun belakangan ini sudah mulai muncul secara perlahan. Produsen kendaraan yang ada di Indonesia mulai berani untuk memperkenalkan dan menjual model kendaraan elektrik mereka, baik itu kendaraan roda empat maupun roda dua (Satrio, 2021). Topik transportasi elektrik inipun juga mulai menjadi bahan sorotan oleh media-media di Indonesia, khususnya oleh media otomotif. Karena bisa dibidang sebagai teknologi kendaraan yang baru, masih banyak sekali informasi yang bisa digali terkait dengan tema transportasi elektrik di Indonesia.

Mengikuti perkembangan transportasi elektrik di Indonesia, beberapa perusahaan kendaraan umum pun mulai ikut berpartisipasi dalam menggunakan kendaraan listrik sebagai alat transportasi mereka. Di wilayah Jakarta, perusahaan transportasi umum seperti taksi Bluebird telah menyediakan layanan *e-Bluebird* sejak tahun 2019 (Pamungkas, 2019), dan juga dari penyedia layanan transportasi *online* Grab yang menyediakan GrabCar Elektrik di awal tahun 2020 (Grab, 2020). Lalu terdengar juga rencana bus TransJakarta yang akan menggunakan teknologi kendaraan listrik (Kurniawan, 2021), serta adanya kereta Moda Raya Terpadu (MRT) yang sudah beroperasi dan terus dikembangkan pembangunannya (Puspa, 2021), menjadikan topik transportasi elektrik di Indonesia menjadi salah satu topik yang dapat diperbincangkan dan diulas secara lebih dalam.

Mengacu pada latar belakang tersebut, penulis memilih untuk memproduksi sebuah karya jurnalistik berupa *podcast* dengan tema utama transportasi umum listrik sebagai inti topik pembahasan. Topik tersebut diambil karena transportasi umum listrik di Indonesia masih merupakan teknologi yang baru dan belum banyak dikenal secara umum oleh masyarakat. Dengan semakin banyaknya informasi dan berita terkait berbagai macam transportasi listrik umum yang ada, masyarakat Indonesia juga akan semakin terbantu dalam memahami teknologi apa saja yang ada dalam kendaraan elektrik secara lebih detail, khususnya transportasi umum elektrik.

Alasan penulis sendiri dalam memilih karya berupa *podcast* untuk membahas tema transportasi umum elektrik adalah sifat *podcast* yang sangat fleksibel, karena *podcast* dapat berisi tentang perbincangan dengan tema apapun yang sangat beragam. Selain itu, seperti halnya dengan program radio, *podcast* dapat mudah didengar oleh masyarakat dimana saja dan kapan saja karena *podcast* secara maksimal memanfaatkan audio untuk menyampaikan informasi yang mudah dicerna dan juga informatif.

Konten yang akan dimuat dalam *podcast* yang penulis buat tentunya membahas seputar tren kendaraan listrik di Indonesia serta transportasi elektrik umum yang dapat dipergunakan oleh masyarakat umum. *Podcast* akan terbagi menjadi beberapa segmen seperti informasi umum seputar tren kendaraan listrik yang ada di Indonesia, perkembangan transportasi umum elektrik di Indonesia, taksi listrik, bus listrik, penyewaan kendaraan roda dua listrik, hal terkait Stasiun

Pengisian Kendaraan Listrik Umum serta perbandingan antara transportasi umum elektrik yang ada di Indonesia dengan yang ada di luar negeri.

Jika mengacu pada unsur jurnalistik yaitu nilai berita, *podcast* yang diproduksi memiliki nilai kedekatan (*proximity*) dan juga keunikan (*unusualness*). Nilai kedekatan dalam *podcast* yang dibuat adalah tema besar yang diangkat sangat erat hubungannya dengan masyarakat, yaitu tema terkait transportasi umum. Informasi seperti kendaraan listrik apa saja yang tersedia untuk masyarakat umum, keuntungan apa saja yang didapatkan dengan penggunaan transportasi elektrik, serta bagaimana perkembangan ke depan terkait transportasi elektrik tersebut.

Dalam hal keunikan, *podcast* yang dikerjakan memiliki topik yang masih tergolong baru baik di kalangan masyarakat Indonesia maupun internasional. Pembahasan seperti transportasi umum elektrik masih belum banyak diketahui oleh masyarakat dan juga terus berinovasi dalam beberapa tahun kedepan, sehingga *podcast* yang diproduksi akan memberikan informasi baru bagi masyarakat seputar topik kendaraan listrik umum.

1.2. Tujuan Karya

Tujuan yang ingin dicapai dalam pembuatan karya yang diproduksi adalah memproduksi *podcast* bertemakan transportasi umum elektrik di Indonesia maupun luar negeri berdurasi sepuluh menit dengan jumlah enam episode *podcast*.

1.3. Kegunaan Karya

Kegunaan dari karya yang diproduksi adalah menjadi sumber informasi dan edukasi bagi masyarakat di Indonesia terkait perkembangan transportasi umum elektrik yang ada di Indonesia dan juga luar negeri.

Kegunaan lainnya adalah memberikan wawasan ke depan khususnya bagi generasi milenial terkait teknologi kendaraan listrik umum yang akan hadir beberapa tahun ke depan.